



News Title : Naik 4 Kali Lipat, Transaksi Kripto di Indonesia Melonjak Jadi Rp158 Triliun di Awal Tahun 2024	
Media Name : Merdeka.com	Journalist : Istimewa
Publish Date : 03 May 2024	Tonality : Positive
News Page :	News Value : 2,250,000
Resources : Kasan (Plt. Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Kementerian Perdagangan)	Ads Value : 750,000
Section/Rubrication : Berita	Topic : Transaksi Kripto

Naik 4 Kali Lipat, Transaksi Kripto di Indonesia Melonjak Jadi Rp158 Triliun di Awal Tahun 2024

9-10 menit



[Investasi kripto](#)

Naik 4 Kali Lipat, Transaksi Kripto di Indonesia Melonjak Jadi Rp158 Triliun di Awal Tahun 2024

Lompatan nilai transaksi ini diringi oleh peningkatan jumlah investor kripto.

Naik 4 Kali Lipat, Transaksi Kripto di Indonesia Melonjak Jadi Rp158 Triliun di Awal Tahun 2024

Plt Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi ([@bappebti](#)) Kementerian Perdagangan, Kasan mencatat, nilai transaksi aset [kripto](#) di sepanjang kuartal I-2024 mencapai angka Rp 158,8 triliun.

Jumlah tersebut melonjak empat kali lipat dibandingkan nilai [transaksi kripto](#) pada kuartal I-2023.

"Dalam catatan yang dilaporkan juga, kita melihat bahwa transaksi aset [kripto](#) di triwulan pertama 2024 mencatat Rp158,8 triliun, meningkat hampir 400 persen lebih dibandingkan periode yang sama tahun 2023," ujar Kasan dalam kegiatan Bulan Literasi [Kripto](#) 2024 di Jakarta, Kamis (25).

Lompatan ini, sambung Kasan, juga diringi oleh peningkatan jumlah investor kripto.



"Plus tadi dilaporkan adalah jumlah pelanggan aset kripto sudah capai 19.747.447 juta pelanggan. Ini sungguh satu angka yang sangat besar," imbuhnya.

Lebih lanjut, Kasan turut menekankan bahwa perdagangan aset kripto juga telah memberikan kontribusi terhadap penerimaan negara pada sektor perpajakan.

Mengacu pada laporan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan, pajak kripto telah terkumpul Rp112,93 miliar di kuartal I-2024. Adapun sejak 2022, total penerimaan pajak kripto telah mencapai Rp580,2 miliar.

"Ini juga menjadi penting. Saya kira regulasi terkait perpajakan juga masih harus terus diperbaiki, disempurnakan, karena beberapa pelaksanaan di lapangan kami mendapatkan beberapa respon dari teman-teman di pelaku usaha," ungkap Kasan.

Selain itu, dia pun terus mendorong penguatan kolaborasi dengan berbagai pihak. Khususnya setelah tugas pengawasan dan pengaliran aset keuangan digital, termasuk kripto beralih dari Bappebti ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Januari 2025 mendatang.